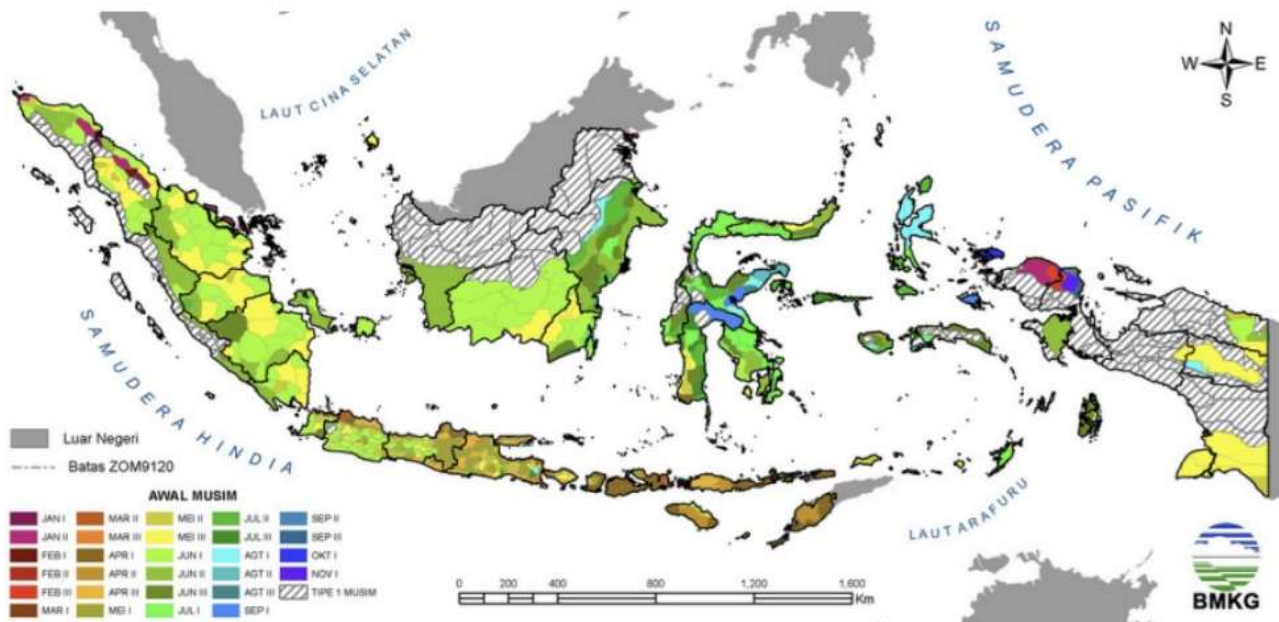


# Prediksi Musim Kemarau Tahun 2026 di Indonesia (Pemukakhiran Juni 2026)

19 Juni 2026 • Rini Eka Saputri



**Indeks ENSO** hingga pertengahan Mei 2026 telah melewati batasan Netral selama 5 dasarian. BMKG memprediksi peluang terjadi El Niño dengan intensitas lemah adalah sebesar 100%, intensitas moderat adalah sebesar 98%, dan intensitas kuat adalah sebesar 62%. Sementara itu Monsun Australiadiprediksi terus aktif setidaknya hingga akhir tahun 2026 dengan intensitas sama dengan normalnya.

Sebanyak 198 ZOM (31,60% luas daratan Indonesia) diprediksi masuk musim kemarau pada bulan Juni 2026 dan 66 ZOM (7,28% luas daratan Indonesia) pada bulan Juli 2026. Jika dibandingkan dengan normalnya, awal musim kemarau di Indonesia sebagian besar diprediksi maju pada 308 ZOM yang mencakup 39,77% luas daratan Indonesia. Sebanyak 482 ZOM yang mencakup 56,18% luas daratan Indonesia diprediksi berada pada kategori Bawah Normal atau lebih kering dari biasanya.

**Puncak musim kemarau** sebagian besar diprediksi terjadi pada bulan **Agustus 2026** sebanyak 369 ZOM yang mencakup 48,84% luas daratan Indonesia. Jika dibandingkan dengan klimatologisnya, puncak musim di Indonesia umumnya diprediksi SAMA terhadap normalnya di 377 ZOM (38,15% luas daratan Indonesia). Sebagian besar musim kemarau di Indonesia diprediksi berlangsung 10 hingga 21 dasarian pada 388 ZOM yang mencakup 47,45% luas daratan Indonesia. Jika dibandingkan dengan normalnya, **durasi musim kemarau** di Indonesia umumnya diprediksi lebih panjang dari normalnya pada 437 ZOM yang mencakup 48,77% luas daratan Indonesia.

Sumber :

<https://www.bmkg.go.id/iklim/prediksi-musim/prediksi-musim-kemarau-tahun-2026-di-indonesia-pemukakhiran-juni-2026>